

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan analisis data menggunakan statistik inferensial parametris. Statistik inferensial menggambarkan serta memberi gambaran yang akurat tentang fenomena yang sedang diteliti serta membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel berada. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data numerik yang kemudian dianalisis secara statistik untuk memberikan deskripsi yang sistematis tentang fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar fenomena yang teliti.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Sugiyono (2018) mendefinisikan bahwa yang di sebut dengan variabel penelitian yakni sesuatu yang bentuknya apapun yang ditentukan peneliti yang akan dipelajari hingga informasi mengenai hal tersebut diketahui, lalu disimpulkan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Variabel Independent (X)

Variable independent yakni variable yang mempengaruhi atau jadi penyebab berubah atau munculnya variable dependent (terikat).

2) Variabel Dependent (Y)

Variable dependent yakni variabel yang dipengaruhi variable bebas.

Variabel yang dimaksud pada penelitian ini diantaranya:

1) Kebutuhan sarana transportasi masyarakat Desa Cisempur Kecamatan Cibalong dan masyarakat Desa Mandalahurip Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya dalam Pembangunan Jembatan Gantung sebagai Variabel Independent (X).

2) Tingkat partisipasi masyarakat Desa Cisempur Kecamatan Cibalong dan masyarakat Desa Mandalahurip Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya dalam Pembangunan Jembatan Gantung Variabel Dependent (Y).

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2018) mendefinisikan bahwa yang disebut dengan populasi yakni daerah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti dan kemudian dipelajari serta disimpulkan. Jumlah populasi penelitian ini ialah 150 orang yang merupakan masyarakat kedua desa yang berpartisipasi dalam pembangunan jembatan gantung.

#### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2018) dalam tulisannya mendefinisikan bahwa yang disebut dengan sampel yakni bagian dari jumlah dan karakteristik yang populasi tersebut miliki. Penarikan sampel pada penelitian ini memakai teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* direalisasikan melalui cara acak serta tidak bergantung pada strata yang ada pada populasi. Penggunaan Teknik *simple random sampling* penelitian ini kemudian di kombinasikan dengan penggunaan rumus *Slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) (0.05)

Total jumlah sampel dari hasil penghitungan yang dilakukan yakni berjumlah 109 orang yang diperoleh dengan cara acak menggunakan teknik *simple random sampling*.

n= 109

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik yang dipakai peneliti agar mendapatkan data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini diantaranya yakni:

#### 1) Angket

Menurut Sugiyono (2018), kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk di jawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur sesuai apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa seperangkat pertanyaan kepada responden yang berjumlah 109 orang yang berpartisipasi dalam pembangunan jembatan gantung. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar atau sesuai dengan yang mereka rasakan. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur jawaban dari responden tentang fenomena sosial. skor yang dipakai yaitu 1 sampai dengan 5 dengan ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Skor Skala Likert**

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Kurang setuju (KS)	2
5.	Tidak setuju (TS)	1

(Sumber: Sugiono,2018)

## 2) Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2018) mendefinisikan bahwa yang disebut dengan observasi ialah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai macam proses biologis dan psikologis. Terdapat dua proses yang paling penting yakni proses pengamatan dan ingatan. Observasi non-partisipan merupakan metode yang dipakai penelitian pada penelitian ini. Observasi non-partisipan mengacu pada peran peneliti sebagai pengamat independen yang tidak ikut serta secara langsung pada aktivitas maupun kegiatan yang sedang diteliti.

### **3.5 Indikator Penelitian**

Indikator penelitian adalah variabel atau parameter yang digunakan untuk mengukur atau menunjukkan suatu fenomena atau konsep yang sedang diteliti. Indikator penelitian berperan sebagai petunjuk atau tanda yang memberikan informasi kuantitatif atau kualitatif terkait dengan variabel yang diamati. Dengan menggunakan indikator penelitian yang relevan dan valid, peneliti dapat mengumpulkan data dan menganalisisnya serta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai peristiwa yang sedang diteliti. Dengan demikian, indikator penelitian berperan penting dalam memperoleh hasil yang akurat dan dapat diandalkan dalam suatu penelitian. Indikator dari masing-masing variabel pada penelitian ini diantaranya.

- 1) Kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi diukur menggunakan indikator yang terdiri dari kegiatan masyarakat, aksesibilitas sarana dan prasarana transportasi sungai.
- 2) Tingkat partisipasi masyarakat diukur menggunakan indikator bentuk partisipasi dan ukuran partisipasi.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merujuk kepada alat maupun metode yang dipakai dalam pengumpulan data pada suatu penelitian atau studi. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi, atau tes. Fungsinya adalah untuk

mengumpulkan informasi yang relevan dan dapat diandalkan dari responden atau objek penelitian. Kuesioner dengan skala pengukuran *Likert* merupakan instrumen yang dipakai pada penelitian ini.

Pada tabel 3.2 merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian.

**Tabel 3. 2**  
**Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Pada Instrumen</b>	
Kebutuhan Sarana Transportasi	Pergerakan Berdasarkan Maksud	Ekonomi	1,2	
		Sosial	3,4	
		Pendidikan	5,6	
		Rekreasi dan Hiburan	7,8	
		Kebudayaan	9,10	
Tingkat Partisipasi Masyarakat	Partisipasi	Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai	Ketersediaan Sarana Tranportasi Sungai Ketersediaan Prasarana Transportasi Sungai	11,12 13,14
		Partisipasi Buah Pikiran	15,16	
		Bentuk Partisipasi	Partisipasi Tenaga	17,18
		Partisipasi Harta Benda	19,20	
		Partisipasi Keterampilan Dan Kemahiran.	21,22	
		Partisipasi Sosial	23,24	

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Pada Instrumen</b>
		Kehadiran Individu Dalam Proses Pembangunan Jembatan.	25,26
	Ukuran Partisipasi	Memberikan bantuan dan sumbangan keuangan selama proses pembangunan jembatan	27,28
		Keanggotaan dalam kepanitiaan	29,30
		Posisi kepemimpinan	31,32

(Sumber: Hasil pengolahan data penelitian, 2023)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik analisis data statistik. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa teknik tersebut merupakan statistik yang dipakai dalam menganalisis data melalui cara menggambarkan maupun mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menggagas kesimpulan yang berlaku bagi umum ataupun generalisasi. *IBM SPSS Statistics Versi 22* merupakan Alat pengujian yang dipakai pada penelitian ini.

#### 3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian ini merupakan prosedur statistik yang dipakai dalam penelitian untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat diandalkan dan valid. Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi seberapa jauh instrumen tersebut bisa mengukur yang sebenarnya hendak diukur. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan

mengevaluasi seberapa jauh instrumen konsisten meski dipakai berulang pada penelitian serupa. Pada penelitian ini pengujian validitas memakai *Pearson Product Momen*.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas yakni.

- 1) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya instrumen ditetapkan sebagai instrumen yang valid.
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya instrumen ditetapkan sebagai instrumen yang tidak valid.

Instrumen disebut reliabel apabila instrumen tersebut tetap memberikan hasil yang konsisten meski dipakai berulang kali mengukur obyek yang serupa. Uji realibilitas pada penelitian ini memakai *Cronbach Alpha*, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu instrumen disebut reliabel apabila *Cronbach Alpha* nilainya lebih dari 0,6.

### 3.7.1.1 Uji Instrumen Penelitian

Pengujian ini dipakai mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. uji validitas *Pearson Product Momen* merupakan pengujian yang di pakai pada penelitian ini. Pada tabel 3.3 merupakan hasil dari pengujian validitas.

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanya an	Nilai Sig.	Keteranga n
Kebutuhan Sarana Transportasi	Pergerakan Berdasarkan Maksud	Ekonomi	1	0.00 0	Valid
			2	0.00 0	Valid
		Sosial	3	0.00 0	Valid
			4	0.00 0	Valid
			Pendidikan	5	0.00 0

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	Nilai Sig.	Keterangan
			6	0.00 3	Valid
		Rekreasi dan Hiburan	7	0.00 0	Valid
			8	0.00 0	Valid
		Kebudayaan	9	0.00 5	Valid
			10	0.00 0	Valid
	Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai	Ketersediaan Sarana	11	0.29 3	Tidak Valid
		Transportasi Sungai	12	0.00 0	Valid
		Ketersediaan Prasarana	13	0.00 0	Valid
		Transportasi Sungai	14	0.00 0	Valid
		Partisipasi Buah Pikiran	15	0.00 0	Valid
			16	0.00 0	Valid
		Partisipasi Tenaga	17	0.00 0	Valid
			18	0.00 0	Valid
Tingkat Partisipasi Masyarakat	Bentuk Partisipasi	Partisipasi Harta Benda	19	0.00 0	Valid
			20	0.53 1	Tidak Valid
		Partisipasi Keterampilan dan Kemahiran	21	0.00 0	Valid
			22	0.00 0	Valid
			23	0.00 0	Valid

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	Nilai Sig.	Keterangan
			24	0.00 0	Valid
		Kehadiran Individu	25	0.00 0	Valid
		Dalam Proses Pembangunan Jembatan.	26	0.80 9	Tidak Valid
		Memberikan bantuan dan sumbangan keuangan selama proses pembangunan jembatan	27	0.00 0	Valid
	Ukuran Partisipasi		28	0.00 0	Valid
		Keanggotaan dalam kepanitiaan	29	0.00 0	Valid
			30	0.00 0	Valid
		Posisi kepemimpinan	31	0.00 1	Valid
			32	0.00 0	Valid

(Sumber: Output SPSS, 2023)

Pada hasil output pengujian yang disajikan pada tabel 3.3 ada 3 poin pertanyaan dengan nilai sig lebih dari 0,05 yakni nomor 11 yang memiliki nilai sig 0,293. nomor 20 yang memiliki nilai sig 0,531 dan nomor 26 yang memiliki nilai sig 0,809. Artinya, ada 29 poin pertanyaan yang ditetapkan sebagai instrumen yang valid dan 3 pertanyaan ditetapkan sebagai tidak valid.

Poin pertanyaan yang di uji dalam uji realibilitas untuk variabel kebutuhan sarana transportasi yaitu butir pertanyaan nomor 2,3,5,7,10,12,13 dan untuk uji realibilitas untuk variabel tingkat partisipasi masyarakat yaitu butir pertanyaan nomor 16,18,19,21,23,25,28,29,31. Sehingga 1 butir pertanyaan mewakili satu indikator penelitian.

Pada tabel 3.4 merupakan hasil pengujian reliabilitas variabel kebutuhan sarana transportasi (X) serta variabel tingkat partisipasi masyarakat (Y).

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	N of Items	Cronbach Alpha	Keterangan
Kebutuhan Sarana Transportasi (X)	7	0,615	Reliabel
Tingkat Partisipasi Masyarakat (Y)	9	0,608	Reliabel

(Sumber Output SPSS, 2023)

Pada hasil output pengujian pada tabel 3.4 menunjukkan variabel kebutuhan sarana transportas (X) yang terdiri dari 7 butir pertanyaan mempunyai nilai *Cronbach Alpha* 0,615 lebih besar dari 0,6 dan variabel tingkat partisipasi masyarakat (Y) yang terdiri dari 9 butir pertanyaan dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,608 lebih besar dari 0,6. Artinya instrumen yang digunakan untuk variabel kebutuhan sarana transportasi (X) dan variabel tingkat partisipasi masyarakat (Y) reliabel.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Pngujian ini bertujuan mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas data memakai *Kolmogorov Smirnov* sebab sampel penelitian ini lebih dari 100.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas data sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 berarti distribusi data tidak normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 berarti distribusi data normal.

#### 3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi pada penelitian, terjadi ketidaksamaan varian

dari residual yang diteliti. Apabila varian yang diteliti bersifat tetap, keadaan ini disebut sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varian yang diteliti berubah dari satu pengamatan dengan pengamatan lain, kondisi data disebut heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada data (Ismail, 2018).

Dasar pengambilan keputusan uji Heteroskedastisitas yaitu..

- 1) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang ada yaitu dalam penelitian ini adalah untuk menguji keeratan serta hubungan dari kebutuhan sarana transportasi dengan partisipasi masyarakat. Pengujian dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$x$  =  $(x_i - \bar{x})$

$y$  =  $(y_i - \bar{y})$

Untuk menginterpretasikan kuatnya hubungan, dapat digunakan pedoman sebagai berikut.

Tabel Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

**Tabel 3. 5**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2018: 184

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- $t$  = Nilai uji t  
 $r$  = Koefisien relasi  
 $r^2$  = Koefisien determinasi  
 $n$  = Jumlah sampel yang diobservasi

Dasar pengambilan keputusan uji signifikansi hubungan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka berkorelasi atau terdapat hubungan.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak berkorelasi atau tidak terdapat hubungan.

### **3.8 Langkah Langkah Penelitian**

Pada penelitian ini, beberapa langkah penelitian yang direalisasikan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan studi penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik yang akan di teliti. Selanjutnya, masalah penelitian yang ditemukan dirumuskan dengan jelas

untuk memberikan arah dan fokus pada penelitian. Kemudian menentukan metode penelitian, metode pengumpulan data, dan instrumen yang digunakan, serta mengikuti seminar proposal penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan terdiri dari beberapa langkah. Pertama, observasi dilakukan terhadap objek yang menjadi fokus penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengamati secara langsung fenomena yang akan diteliti. Selanjutnya, angket atau data disebarluaskan dan dikumpulkan untuk memperoleh informasi yang relevan. Data yang diperoleh kemudian diolah agar dapat memberikan hasil yang dapat diinterpretasikan. Langkah terakhir dalam tahap ini adalah menganalisa data hasil penelitian untuk menarik kesimpulan yang valid.

3) Tahap Pelaporan

Tahap Pelaporan dimulai dengan menyusun laporan hasil penelitian yang mencakup semua aspek yang relevan. Laporan tersebut berisi temuan dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya, hasil penelitian difungsikan dengan cara mengkomunikasikan temuan kepada pemangku kepentingan atau masyarakat yang berkepentingan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat yang nyata dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atau sebagai sumber informasi.

### **3.9 Waktu dan Tempat Penelitian**

Realisasi dari penelitian di Desa Cisempur Kecamatan Cibalong dan Desa Mandalahurip Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan di bulan Januari sampai dengan Mei 2023. Tabel 3.6 merupakan jadwal kegiatan penelitian ini.

**Tabel 3. 6**  
**Waktu Penelitian**

No.	Jadwal Kegiatan	2021				2022	2023								
		9	10	11	12		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Mengajukan Judul dan Acc Judul	■													
2.	Seminar Proposal			■											
3.	Menyelesaikan perizinan secara administratif ke lokasi penelitian					■									
4.	Penyebaran angket untuk uji validitas dan uji realibilitas								■						
5.	Pengolahan dan analisis data									■					
6.	Pelasaksanaan penelitian										■				
7.	Mengolah data dan menganalisis data											■			
8.	Ujian Komprehensif												■		
9.	Penyusunan Laporan													■	
10.	Sidang Skripsi														■

(Sumber: Hasil pengolahan data penelitian, 2023)